

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan pada bayi baru lahir menggunakan SIMDi dilakukan di PMB Suarni, A.Md. Keb dan waktu pelaksanaan dilakukan tahap pertama Februari – Mei 2021

B. Subjek Laporan Kasus

Asuhan yang diberikan kepada BBL Ny. A dengan penggunaan SIMDi saat IMD untuk mempercepat menyusui di PMB Suarni, A. Md. Keb. dengan karakteristik yaitu:

1. Bayi baru lahir normal
2. Kondisi *APGAR* baik
3. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus.
4. Telah menandatangani lembar *inform consent*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung pasien sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pasien untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan pasien .

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar pasien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri pasien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik pasien, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 1 varney.

c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5,6,7 varney.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap BBL menggunakan metode SOAP.

a. Subjektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa

b. Objektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik yang dirumuskan dalam data fokus

c. Assessment

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa/masalah

d. Planning

Menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assessment

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

- a. Studi dokumentasi yaitu semua sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh didapatkan dari buku KIA dan kohort ibu bersalin.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan menggunakan SIMDi, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Pemeriksaan Fisik
 - 1) Termometer
 - 2) Stetoskop
 - 3) Timbangan bayi
 - 4) Pita ukur
 - 5) Lampu sorot
 - 6) Handscoon
 - 7) Jam tangan
 - 8) SIMDi
 - b. Lembar panduan observasi
2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Format pengkajian bayi baru lahir
 - b. Buku tulis
3. Dokumentasi
 - a. Dokumentasi di catatan KIA

- b. Dokumentasi catatan medis di PMB
- c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	15 Februari 2021	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir, 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya, 4. Melakukan pengkajian data pasien, 5. Melakukan anamnesa terhadap pasien 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 7. Melakukan pemeriksaan fisik, 8. Memberikan konseling kepada ibu tentang persiapan menghadapi persalinan dimana ibu sudah menentukan sendiri bidan, alat, keluarga, surat, obat, kendaraan, dan uang. 9. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik, memberi penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.
2.	20 Februari 2021	<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu proses persalinan ibu 2. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang apa itu IMD dengan SIMDi dan bagaimana cara melakukannya. 3. Melakukan dokumentasi pada Bayi Baru Lahir dengan penerapan penggunaan SIMDi

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR TERHADAP
BBL NY.A DI PMB SUARNI, AMD.KEB
TULANG BAWANG BARAT

Kunjungan Kedua

Anamnesa oleh : Gusti Ayu Made Natasya Damayanti
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021
Waktu : 11.20 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas Bayi

Nama : By.Ny. A
Umur : 0 hari
Tanggal/Jam Lahir : Sabtu, 20 Februari 2021 Jam : 11.20 WIB
Jenis Kelamin : Perempuan
Berat Badan Lahir : 3000 gram
Panjang Badan : 47 cm
Anak Ke : 1 (Pertama)
Usia Kehamilan : 39 minggu 1 hari

B. Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. A	Tn. M
Umur	: 25 Tahun	27 Tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SLTP	SLTA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta

Alamat Lengkap : Mulya Kencana, Tumijajar, Tulang Bawang Barat

No.Hp : 082269907XXX

C. Anamnesa :

Ibu mengatakan baru saja melahirkan, bayi lahir lengkap, menangis kuat dan gerakan bayi aktif

D. Riwayat Persalinan

P1A0 gravida 39 minggu 1 hari

Kala I : 4 Jam 0 Menit

Kala II : 0 Jam 50 Menit

Kala III : 0 Jam 5 Menit

Kala IV : 2 Jam 0 Menit

Jumlah : 6 Jam 55 Menit

Jenis persalinan : Spontan pervaginam

Lilitan Tali Pusat : tidak ada

Penolong : bidan

Penyulit : tidak ada

OBJEKTIF (O)

Bayi Baru Lahir Normal, spontan, menangis kuat dan cukup bulan

Penilaian awal Bayi Baru Lahir

1. Apakah kehamilan cukup bulan : Ya (hamil cukup bulan)
2. Apakah air ketuban jernih/tidak : Jernih
3. Apakah bayi menangis dan bernafas : Bayi menangis kuat, dan bernafas spontan
4. Apakah tonus otot bayi baik atau tidak : Tonus otot baik bayi bergerak aktif
5. Apakah warna kulit kemerahan : Warna kulit kemerahan
6. APGAR SKOR : 9/10

Klinis	0	1	2	Nilai
Warna Kulit	Biru pucat	Badan merah	Seluruh badan	2/2

(A)		ekstremitas biru	merah	
Pulse (P)	Tidak ada	< 100 x / menit	Seluruh badan merah	2/2
Refleks (G)	Tidak ada	Menyeringai	Menangis kuat	2/2
Tonus (A)	Lunglai	Fleksi	Aktif	2/2
Napas (R)	Tidak ada	Tidak teratur	Teratur	1/2

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Bayi baru lahir spontan sesuai masa kehamilan.

Masalah : Tidak ada masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu tentang keadaan bayinya, bahwa bayinya sehat dan normal.
2. Mengeringkan tubuh bayi dengan handuk kering kecuali telapak tangan
3. Menjepit tali pusat dengan klem pertama berjarak 3 cm dari umbilicus dan klem kedua berjarak 2 cm dari klem pertama, lalu potong tali pusat dengan gunting tali pusat kemudian klem tali pusat menggunakan klem tali pusat
4. Memposisikan bayi diatas perut ibu untuk melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan menggunakan Selimut Inisiasi Menyusu dini (SIMDi)
Langkah menggunakan SIMDi :
 - a. Membuka Selimut Inisiasi Menyusu Dini (SIMDi)
 - b. Meletakkan selimut secara terbalik diatas perut ibu dan Letakkan bayi diatas SIMDi
 - c. Merekatkan karet pengikat di dada bayi.
 - d. Tengkurapkan bayi ke perut dan dada ibu, dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu
 - e. Meluruskan bahu bayi sehingga bayi menempel di dada ibu.,Kepala bayi berada di antara payudara ibu tapi lebih rendah dari puting.

- f. Memasangkan sabuk pengaman bayi ke lengan ibu.
 - g. Selimuti ibu dan bayi dengan SIMDi dan bayi menggunakan topi dikepalanya
5. Hitung menggunakan stopwatch berapa waktu yang diperlukan untuk bayi dapat mencapai puting dan catat waktu pertama bayi menyusui. Setelah bayi menyusui, dilanjutkan hingga 1 jam pertama bayi IMD.
- Evaluasi : Pelaksanaan IMD menggunakan SIMDi dilakukan pukul 11.24 WIB. Bayi telah mencapai puting pukul 11.55 WIB didapatkan waktu 27 menit 49 detik

CATATAN PERKEMBANGAN BBL 1 JAM
Pemeriksaan Lanjutan

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan bayi sudah bias menghisap dengan baik walau belum kuat.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. Tonus otot : Baik

B. Keadaan umum dan Antropometri

1. Berat badan : 3000 gram
2. Panjang badan : 47 cm
3. Lingkar kepala : 35 cm
4. Lingkar dada : 34 cm
5. Tanda-tanda vital : N : 138 x/menit,
R : 48 x/menit, S : 36,8 °C

C. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

- 1) Sutura : Teraba
- 2) Ubun-Ubun Besar : Datar
- 3) Ubun-Ubun Kecil : Datar
- 4) Moulase : Tidak Ada
- 5) Caput Succedaneum : Tidak Ada
- 6) Cephalhematoma : Tidak Ada

2. Mata

- 1) Bentuk : Simetris
- 2) Sklera : Tidak ikterik
- 3) Konjungtiva : Merah muda

3. Hidung

: Bersih

- 1) Pernafasan cuping hidung : tidak ada
- 2) Pengeluaran : tidak ada
- 3) Polip : tidak ada
4. Mulut : tidak ada labioskizis dan labiopalatoskizis
5. Telinga : sejajar dengan garis mata
6. Leher : kepala dapat bergerak dengan bebas
7. Dada
 - 1) Putting susu : simetris
 - 2) Suara nafas : tidak ada suara wheezing dan ronchi
8. Ekstremitas atas
 - 1) Pergerakan : aktif
 - 2) Jumlah jari : lengkap
9. Ekstremitas bawah
 - 1) Pergerakan : aktif
 - 2) Jumlah jari : lengkap
10. Abdomen
 - 1) Bentuk : simetris
 - 2) Bising usus : (+)
 - 3) Tali pusat : masih basah
 - 4) Perdarahan tali pusat : tidak ada
11. Genitalia : ada labia minora dan mayora
 - 1) Vagina : Ada
12. Punggung dan anus
 - 1) Benjolan : tidak ada
 - 2) Anus : berlubang
13. Kulit
 - 1) Warna : kemerahan
 - 2) Tanda lahir : tidak ada
14. Penilaian sistem syaraf (Neurologis)
 - 1) Refleks berkedip : (+)
Apabila jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi
 - 2) Refleks Sucking (menghisap) : (+)

Jika kita sentuh daerah sekitar bibir bayi, maka bayi akan memutar kepalanya ke arah rangsangan dan membuka mulutnya sebagai pertanda bayi siapa untuk disusui

- 3) Refleks Rooting (menelan) : (+)

Jika pipi atau sudut bibir bayi disentuh maka kepala bayi akan berputar atau mencari kearah rangsangan

- 4) Refleks Swallowing (menelan) : (+)

Jika kita masukan puting susu ibu dan mulai menghisap kemudian menelan

- 5) Refleks Tonick Neck (kekuatan otot leher) : (+)

Bila ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menengok ke kanan atau ke kiri

- 6) Reflek grasping (menggenggam) : (+)

Bila telapak tangannya disentuh dia langsung menggenggam

- 7) Reflek Moro : (+)

Bila bayi tiba-tiba kaget begitu mendengar suara

- 8) Reflek (stepping) berjalan : (+)

Bila bayi tiba-tiba diangkat dan posisikan berdiri ke atas permukaan lantai kakinya akan menjejak diatas permukaan lantai

- 9) Reflek Babinski : (+)

Bila tapak kaki bayi di sentuh jari-jarinya akan mengembang

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Neonatus umur 1 jam normal

Masalah : tidak ada masalah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjaga agar bayi tetap hangat dengan menyelimuti bayi dan ibu dengan kain bersih .
2. Melakukan pemeriksaan fisik dan antropometri

N : 138 x/m

P : 47 x/m

S : 36.8 0C LD : 34 cm
BB : 3000 gr LK : 35 cm
PB : 47 cm JK : Perempuan

3. Memberikan vitamin K 0,5 mg secara IM pada paha kiri bayi dan salep mata chloramphenicol, agar terhindar dari infeksi mata, bayi telah diberikan vitamin K dan salep mata.
4. Memakaikan pakaian bayi agar bayi tetap hangat
5. Memberikan imunisasi HB 0 pada 1 jam setelah pemberian vitamin K, suntikan di paha bayi sebelah kanan, bayi telah diberikan imunisasi HB0
6. Memberikan bayi pada ibu untuk disusui dan bayi telah menyusu pada ibunya
7. Mengajarkan ibu cara menyendawakan bayi
8. Menempatkan bayi pada tempat yang hangat agar bayi tidak terjadi hipotermi.
9. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang tanda- tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti : bayi bernapas megap-megap, tonus otot lemah, warna kulit kebiruan, tidak mau menyusu dan ibu mengerti mengenai penjelasan yang disampaikan
10. Memberikan motivasi pada ibu agar ibu tetap memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun cukup ASI saja, walaupun keluarnya sedikit.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini penulis akan menjelaskan tentang hasil Asuhan Kebidanan mulai dari pengkajian sampai dengan pendokumentasian terhadap By.Ny.A di PMB Suarni, A.Md.Keb di Tulang Bawang Barat. Penulis melakukan Asuhan kebidanan pada tanggal 20 Februari 2021 menggunakan pendokumentasian SOAP. Dalam hal ini penulis akan membandingkan antara teori dengan praktik yang penulis temukan di lapangan, serta akan dibandingkan dengan hasil penelitian terkait.

Pengkajian pengumpulan data subjektif dari hasil wawancara ibu serta keluarga dan data objektif dari hasil pemeriksaan dan data-data hasil pengkajian dimasukkan dalam format pengkajian. Hasil pengkajian oleh penulis di mulai saat Ny. A usia kehamilan 39 minggu 1 hari datang ke PMB Suarni, A. Md. Keb. pada hari Sabtu tanggal 20 Februari 2021 Bayi Ny. A lahir Spontan cukup bulan pukul 11.20 WIB. Menangis kuat, tidak ada cacat bawaan, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif dan pernafasan baik. Jenis kelamin perempuan, ekstremitas lengkap, reflek bagus, pergerakan aktif, anus (+). Hal ini sesuai dengan teori dimana bayi baru lahir normal dan sehat apabila warna kulit merah, denyut jantung >100 x/i, menangis kuat, tonus otot bergerak aktif, pernafasan baik dan tidak ada komplikasi pada bayi tersebut. Kemudian mengeringkan tubuh bayi kecuali telapak tangan dan melakukan pemotongan tali pusat.

Penatalaksanaan IMD menggunakan SIMDi dilakukan pukul 11.24 WIB. Bayi diletakan diatas SIMDi lalu meletakannya tengkurap diatas perut ibu dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu, kepala bayi menghadap ke salah satu payudara ibu lalu memasang sabuk pengaman bayi ke lengan ibu, kemudian ibu dan bayi diselimuti dengan SIMDi dan dipasangkan topi dikepala bayi. Kemudian dihitung menggunakan *stopwatch* didapatkan hasil bayi telah mencapai puting pukul 11.55 WIB dengan waktu 27 menit 49 detik, ini sesuai dengan teori dimana terdapat adanya pengaruh penggunaan SIMDi setelah itu dilanjutkan 1 jam pelaksanaan IMD.

Pada saat umur bayi 1 jam, dilakukan pemeriksaan fisik TTV dan Antropometri dan didapatkan hasil BB: 3000 gram, PB: 47 cm, Lingkar kepala: 35 cm, Lingkar dada: 34 cm, S: 36,8 4°C, N: 138 x/menit, R: 48 x/menit. Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir 1 jam setelah lahir memberikan suntik Vit K 0,5 mg dipaha kiri untuk mencegah perdarahan otak, lalu Salep mata agar terhindar dari infeksi Mata kemudian 1 jam setelah pemberian Vit K menyuntikan imunisasi HB0 pada paha bagian luar kanan untuk imunisasi dasar.

Ibu senang telah melahirkan bayinya, Bayi baru lahir memiliki mekanisme bergerak ke arah payudara yaitu segera setelah dilahirkan. Pergerakan ke arah payudara pada BBL bisa dilakukan dengan cara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu memberikan kesempatan kepada bayi untuk menyusui sedini mungkin segera setelah lahir. Biarkan bayi sendiri yang menemukan puting ibu tanpa perlu membantu untuk mengarahkan mulut bayi ke puting ibu, karena bayi akan menyusui dengan kemauannya sendiri. Bukan atas dasar kita yang membantunya. (Widiartini, 2017)

Pelaksanaan IMD dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum bayi usia 1 bulan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satu yang dilakukan pemerintah adalah promosi IMD. Upaya ini untuk mendukung keberhasilan program pemberian ASI Eksklusif dan salah satu alternatif untuk mengatasi hipotermi pada bayi, (Roesli, 2012).

Ibu dan keluarga diberi edukasi tentang pentingnya melakukan IMD serta penggunaan SIMDi saat pelaksanaan IMD, dengan penggunaan SIMDi bayi akan lebih cepat menemukan puting ibu dikarenakan SIMDi mampu meningkatkan suhu tubuh sehingga membuat bayi lebih aktif bergerak mencapai puting. Didapatkan adanya pengaruh penggunaan SIMDi terhadap cepatnya bayi mencapai puting setelah pelaksanaan IMD ada perbedaan percepatan mencapai puting rata-rata lebih dari 40 menit pada bayi yang tidak menggunakan SIMDi. (Sudarmi, 2018)

Dari hasil Asuhan yang telah penulis lakukan dalam Pelaksanaan IMD dengan menggunakan SIMDi untuk mempercepat BBL menyusui berjalan dengan baik, tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik bahwa penggunaan SIMDi berpengaruh dalam mempercepat bayi baru lahir menyusui.